

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan *psychological distress* pada perawat. Koefesien korelasi antara dukungan sosial dengan *psychological distress* sebesar $r_{xy} = 0.466$ ($p < 0.001$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula *psychological distress* pada perawat. Perawat yang dapat menerima dukungan dari lingkungannya dengan pikiran yang positif serta lingkungan dalam memberikan dukungan menyesuaikan dengan kebutuhan perawat maka perawat akan terhindar dari dampak negatif dari dukungan sosial dan dapat menurunkan *psychological distress* pada perawat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan peneliti maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi perawat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan *psychological distress* pada perawat, yang artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula *psychological distress*. Oleh karena itu disarankan kepada perawat agar lebih meningkatkan solidaritas dengan memahami satu sama lain serta ketika ingin memberikan dukungan kepada rekan lebih selektif serta lebih

memahami kebutuhan satu sama lain guna mencegah munculnya *psychological distress* ataupun peningkatan *psychological distress* pada perawat .

2. Bagi Rumah Sakit

Agar memberikan dukungan yang lebih baik lagi baik secara dukungan emosional, dukungan informatif, dukungan instrumental ataupun dukungan penghargaan kepada perawat karena hal demikian dapat membuat bersikap optimis, mampu menyelesaikan tugasnya dengan lebih baik dan mampu mengembalikan fungsi kognitifnya secara optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menunjukan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan *psychological distress* pada perawat. Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji dari kelemahan dari penelitian ini, variabel lain atau faktor-faktor lain yang dapat meminimalisir perawat tidak mengalami *psychological distress*, seperti faktor kognitif, fisiologis, dan faktor kepribadian. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti *psychological distress* dengan subjek penelitiannya perawat, diharapkan untuk memiliki karakteristik tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. A. R. (2013). Kecerdasan emosional, dukungan sosial dan kecenderungan burnout. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 99-107.
- Almasitoh, U. H. (2011). Stres kerja ditinjau dari konflik peran ganda dan dukungan sosial pada perawat. *Psikoislamika, Jurnal Psikologi Islam (JPI) Lembaga Penelitian Pengembangan dan Keislaman (LP3K)*. 8(1), 63-82.
- Andarini, S. R. & Fatma, A (2013). Hubungan antara distress dan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun Skripsi. *Talenta Psikologi*, 2(2).
- Anogara, P. (2006). *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Antonucci, N. C., Lansford, J. E., & Ajrouch, K. J. (2000). Social support. *Encyclopedia of stress*, 3, 479-482. California: Academic Press.
- Araujo, T. M., Aquino, S., Menezes, G., Santos, C. O. & Aguiar, L. (2003). Work psychosocial aspects and psychological distress among nurses. *Rev. Saude Publica*, 37(4).
- Azzahra, F. (2017). Pengaruh resiliensi terhadap distres psikologis pada mahasiswa. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 5(1).
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Balogun, A. (2014). Dispositional factors, perceived social support and happiness among prison inmates in Nigeria : a new look. *The Journal of Happiness and Well-Being*, 2(1), 145-160.
- Caron, J. & Liu, A. (2010). A descriptive study of the prevalence of psychological distress and mental disorder in the Canadian population: comparison between low-income and non-low-income populations. *Chronic Diseases in Canada*, 30(3), 84-94.
- Chrissanni, Y. B. & Purnawan, A. (2017). Peranan PPAT dalam pemungutan BEA perolehan hak tanah dan bangunan (BPHTB) online atas transaksi jual beli Tanah dan Bangunan dikota Magelang. *Jurnal Akta*, 4(3), 339-346.
- Evelyn & Savitri. L. S. Y. (2015). Pengaruh dukungan sosial terhadap pola pengasuhan orang tua anak berusia middle childhood dari keluarga miskin. *Jurnal Psikologi Ulayat*. 2(2).
- Hadi, S. (2002). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Halimah. (2014). Kontribusi Kepribadian dan dukungan sosial terhadap tingkat Kecemasan isteri dalam menghadapi perceraian. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 5(1).

- Hefner, J. & Eisenberg, D. (2009). Social support and mental health among college students. *American Journal of orthopsychiatry. American Psychological Association.* 79(4), 491-499.
- Iskandar, L. M. & Zulkarnain. (2013). Penyesalan pasca pembelian ditinjau dari big five personality. *Jurnal psychologi.* 40(1), 81- 91.
- Johari. (2016). Dukungan Sosial dan kecemasan pada pasien diabetes melitus. *The Indonesian Journal of Health Science,* 7(1).
- Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (2009). Joining together: Group theory and group skills (10th. Ed.). New Jersey: Prentise Hall.
- Kato, T. (2014). Coping with interpersonal stress and psychological distress at work: comparison of hospital nursing staff and sales people. *Department Of Social Psychology,* 7, 31-36.
- Lestariningsih, W. S. (2007). Hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik. *Skripsi.* Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Mahmood, K. & Ghaffar, A. (2014). The relationship between resilience, psychological distress and subjective well-being among dengue fever survivors. *Global Journals Inc.* 14(10), 13-24.
- Matthews, G. (2007). Distress. Dalam G. Fink (Ed). *Encyclopedia of stress.* 3. California: Academic Press.
- Mealer, M. L. (2007). Prevalensi, peningkatan pasca-trauma stress disorder gejala di perawat critical care. *American Journal of Respiratory & Critical Care Medicine,* 175, 693-697.
- Mirowsky, J. & Ross, C. E. (2003). Sosial causes of psychological distress. New York: Aldine de Gruyter.ebook.
- Mostafa, A. F. A., Lamiaa, Z. A. Z., Hussaein, M., Bakheet, K. H. & AlHamdan, A. N. (2013). Anxiety and depression among nursing staff at king Fahad medical city, kingdom of saudi arabia. *WEI International Conference Akademik Prosiding.* Istanbul, Turkey.
- Neha, T. N., Mclean, J. A. & Strongman, K. T. (2007). Psychological distress, causal attributions, and coping. New Zealand: *Journal of Psychology,* 36(2). University of Canterbury.
- Adnyaswari, N. A & Adnyani, I. G. A. D. (2017). Pengaruh dukungan sosial dan burnout terhadap kinerja perawat rawat inap RSUP Sanglah. *Ejurnal Managemen Undud.* 6(5),
- Panjaitan, R. U., Kelliat, B. A & Besrall. (2014). Persepsi perawat pelaksana tentang budaya organisasi dan kinerja. *Jurnal Keperawatan Indonesia,* 17(1), 30-38
- Paususeke, L. J., Bidjuni, H. & Lolong, J.J. S. (2015). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi

- di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan UNSRAT Manado. *ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 3(2).
- Pongoh, V. V., Warouw, H. & Hamel, R. (2015). Perbedaan stres kerja antar shift perawat di ruangan gawat darurat medik RSUP Prof DR. R. D. Kandau Manado. *e-journal Keperawatan (e-Kp)*, 3(2).
- Purwaningsih, P., Aini, F & Haryati. (2013). Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di instalasi gawat darurat RSUD Kabupaten Semarang. *Jurnal Managemen Keperawatan*, 1, 48-56.
- Puspawati, N. L. P. D., Efendi, F & Nursalam. (2009). Hubungan organizAtional role stressors dengan tingkat stres kerja perawat ICU. *Jurnal Ners*, 4(1), 94-102.
- Putra, K. R., Hamid, A. Y. S & Mustikasari. (2007). Pengaruh lingkungan kerja perawat terhadap pelaksanaan praktek keperawatan di rumah sakit umum Dr. saiful anwar malang tahun 2006. *Jurnal kedokteran*, 23(1).
- Putri, D. E., Erwina, I & Adha, H. (2014). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan narapidana di lembaga pemasyarakatan klas II A muaro padang. *Ners Jurnal Keperawatan*, 10(1), 118-135.
- Rahmadani, W. (2010). Hubungan dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi masa pension pada pegawai PT.dirgantara Indonesia. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Saputri, M. A. W & Indrawati, E. S. (2011). Hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada lanjut usia yang tinggal di panti wreda wening wardoyo jawa tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1).
- Sarafino, E. P & Smith, T. W. (2011). Health Psychology Biopsychological Interactions. New York: *Jhon Wiley & Sons, Inc.*
- Schmidt, D., Dantas, R & Marziale, M. (2011). Anxiety and depression among nursing professionals who work in surgical units. *Rev Esc Enferm USP*, 45(2), 475-81.
- Setyana, V. Y. (2013). Forgivness dan stres kerja terhadap perawat. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 1(2), ISSN: 2301-8267.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung : *Alfabeta*.
- Syarif, D. F. T. (2014). Hubungan antara dukungan sosial dengan stres menghadapi ujian nasional siswa SMU kota palangkaraya. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 103-109.
- Taha, F. (2013). Pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan pada lanjut usia di panti sosial tresna werdha propinsi Gorontalo. *Skripsi*. Universitas negeri Gorontalo.
- Taylor, S. E. (2009). Health psychology. Seventh Edition. Singapore: McGraw-Hill.

- Tselebis, A., Gournas, G., Tzitzanidou, G., Panagiotou, A. & Ilias, I. (2006). Anxiety and depression in greek nursing and medical personnel. *Psychological Reports, 99*, 93-96.
- Turnip, S. S., Dewayani, A. & Sukarlan, A. D. (2011). Perceived peer social support dan psychological distress mahasiswa Universitas Indonesia. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora, 15*(2), 86-93.
- Wijaya, Y. D. (2014). Pelatihan pengelolaan emosi dengan teknik mindfulness untuk menurunkan distres pada penyandang diabetes mellitus tipe 2 di puskesmas kebon jeruk Jakarta. *Jurnal Psikologi, 12*(2).